

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era teknologi digital yang semakin maju, perkembangan media sosial sangat mengkhawatirkan. Melihat banyaknya penyalahgunaan media sosial yang terjadi, salah satunya media sosial tiktok. Berdasarkan data CNBC Indonesia 2023, indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna 113 juta penggunaan media sosial tiktok terbesar didunia. Pada laporannya pengguna mayoritas berusia 18-24 tahun. Namun pada kenyataannya di indonesia pengguna media sosial tiktok juga diakses oleh anak-anak berusia 18 tahun kebawah. Sebagaimana pada dasarnya penggunaan media sosial Tiktok, suatu aplikasi yang banyak digemari oleh kalangan anak mudah bahkan salah satunya bagi pelajar itu sendiri.

Tik tok merupakan suatu aplikasi yang berasal dari perusahaan china yang dimana aplikasi ini menjadi wadah para penggunanya untuk dapat bebas berekspresi, dengan mengembangkan bakatnya dibidang digital melalui konten video yang menarik dengan didukung fulture-filture yang tersedia. Dengan ini penggunanya dimanjakan tampilan berbagai informasi terkini melalui video yang dibagikan dan dapat berinteraksi melauai kolom komentar ataupun chat pribadi (Ikhsanto, 2020). Kemajuan teknologi digital yang semakin berkembang aplikasi tiktok mengikuti perkembangan melalui berbagai layanan yang menarik bagi penggunanya. Pengguna yang mengakses dan menggunakan aplikasi digital disebut warga digital.

Warga digital merupakan seseorang yang paham baik dan buruk dalam menggunakan teknologi digital dengan perilakunya, memanfaatkan teknologi informasi, digunakan untuk pekerjaan/berkarya, dan mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk mengoperasikan TI, serta memberikan suatu ide/gagasan (Januar *et al.*, 2022). Penggunaan pada teknologi digital bisa dilakukan sesuai prosedur dan peraturan yang ada, dengan tujuan untuk membentuk warga digital yang baik. Adapun untuk menghindari berbagai pelanggaran yang ada terdapat

etika warg digital. Etika warga digital merupakan suatu peraturan yang dibuat untuk menghindari dan mengurangi ancaman-ancaman yang terjadi dengan tujuan melindungi pengguna digital dalam menggunakan teknologi tersebut.

Sebagai bentuk peraturan yang ada terdapat pada pasal 27 ayat 3 UU No. 11 Tahun 2006 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Pada Pasal tersebut menyatakan setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan membuat dapat diakses informasi elektronik dan dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan pencemaran nama baik. Kemudian ada beberapa faktor pelanggaran etika warganegara digital itu terjadi antara lain ; tidak berjalannya kontrol dan pengawasan dari masyarakat, kurang iman dari seseorang tersebut, rendahnya pengetahuan mengenai kode etik dalam bersosial media, belum adanya kesadaran pada diri seseorang tersebut, dan adanya kebiasaan perilaku yang buruk seseorang dalam menggunakan sosial media sehingga menjadi kebiasaan (Muhaymin Hakim *et al.*, 2022).

Maka dari itu bentuk perhatian khusus bagi pemerintah menyadari bahwa pentingnya pengawasan untuk menghindari berbagai pelanggaran yang ada pada penggunaan aplikasi tiktok tersebut. Sebagaimana tiktok sebagai salah satu digunakan untuk media digital dalam pengembangan kreativitas bagi dunia pendidikan yang sekarang dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Jadi media sosial tiktok ini merupakan sebagai alat yang digunakan para penggunanya atau warga digital untuk melakukan aktivitas didunia gital dengan didalamnya terdapat manfaat dan dampak ancaman bagi mengakses aplikasi tersebut.

Di era perkembangan saat ini banyak sekali dampak yang terjadi dalam penggunaan media sosial tiktok terhadap etika warga digital. Adapun dampak positif dalam penggunaan aplikasi tiktok ini adalah menjadikan wadah bebas berekspeksi dalam berkreasi dan berkeaktivitas dunia digital. Selain dari dampak tersebut tidak bisa dipungkiri lagi bahwa adanya dampak negatif bagi penggunanya yang sekarang sudah merambat kedunia pendidikan, salah satunya pelajar. Perhatian khusus yang terjadi yang dimana tiktok dapat menjadikan salah satu pengaruh perubahan etika dalam menggunakan aplikasi tersebut (Usrina, 2021).

Merujuk berdasarkan penelitian Mubtadiin (2023), tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTs. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap akhlakul karimah siswa MTs. Pengaruh tersebut ditunjukkan adanya penurunan akhlak dan tata karma yang baik. Dalam hal ini sangat terjadi adanya aplikasi tiktok yang berdampak negatif terhadap perubahan perilaku bagi siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian Ilahin (2022), penggunaan media sosial berdampak negatif terhadap karakter moral peserta didik. Studi ini menunjukkan bagaimana kepribadian peserta didik dapat dipengaruhi oleh penggunaan media internet Tiktok. Dalam konteks ini, menunjukkan adanya “karakter peserta didik” yang terjadi pada perubahan sikap dan perilaku yang dimana sesuai dengan ajaran agama yang dipercayai serta aktivitas yang menampilkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai norma dan peraturan. Oleh karena itu, media berbasis aplikasi Tiktok ini merupakan mempunyai faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik. (BK) yang sebagai layanan bimbingan belajar, serta pola tingkah laku peserta didik. Adapun strategi untuk sebagai langkah tindak lanjut agar Guru BK dapat diterima oleh peserta didik yakni dengan mengembangkan resiliensi, yaitu kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang salah satunya dengan peserta didik., adanya kemampuan guru BK dalam memahami permasalahan peserta didik, baik masalah pribadi, sosial, ataupun akademik (Zaputri, 2021).

Hal ini dapat dilihat menurunnya etika dalam bersosial media, terjadinya perubahan perilaku peserta didik yang ditunjukkan pada menurunnya etika pelajar setelah mengenal media sosial tiktok, terjadinya perubahan perilaku pelajar yang ditunjukkan dalam segi bahasa dan pakaian yang kurang pantas dan sikap serta munculnya kecanduan, hilangnya rasa malu pelajar melakukannya demi konten yang dibuatnya, kurangnya pergaulan terhadap orang disekitar, adanya video konten yang tidak pantas untuk ditampilkan, adanya trend yang terjadi sehingga pengguna melakukan dengan beragam konten video dengan tujuan untuk viral, serta digunakan sebagai sarana untuk hiburan dan menghabiskan waktu luang (Jayanata, 2022).

Pada dasarnya masalah tersebut dapat menjadikan suatu gambaran umum bahwa media sosial merupakan media digital yang didalamnya terdapat manfaat ataupun dampak yang ada, tergantung penggunaannya bijak dalam bersosial media terutama aplikasi tiktok yang banyak disukai oleh kalangan generasi muda, hingga dewasa yang mayoritas masih pelajar.

Permasalahan yang muncul terjadi adanya tindakan dan solusi dari pihak- pihak yang terlibat, salah satunya pihak sekolah. Sekolah merupakan suatu sistem yang membentuk satu kesatuan sosial yang bersifat aktif kreatif untuk menghasilkan sesuatu bermanfaat bagi masyarakat yang terdidik (Permatasari, 2022). Salah satu yang berperan didalamnya yakni guru atau pendidik. Sebagai bentuk wujudnya peran sekolah didalamnya terdapat guru bimbingan konseling (BK) yang sebagai layanan bimbingan belajar, serta pola tingkah laku peserta didik. Adapun strategi untuk sebagai langkah tindak lanjut agar Guru BK dapat diterima oleh peserta didik yakni dengan mengembangkan resiliensi, yaitu kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang salah satunya dengan peserta didik., adanya kemampuan guru BK dalam memahami permasalahan peserta didik, baik masalah pribadi, sosial, ataupun akademik (Zaputri, 2021).

Pada hakikatnya terdapat suatu langkah yang dilakukan lembaga pendidikan memberikan layanan bimbingan belajar dengan teknik bimbingan ceramah yang memfokuskan tidak hanya pada aspek kognitif saja namun pada aspek afektif dan psikomotorik. Guru bimbingan dan konseling mungkin ingin menggunakan layanan bimbingan dan konseling berbasis video TikTok sebagai metode alternatif dalam menyediakan layanan tersebut. khususnya dalam layanan bimbingan belajar yang menarik dan menghibur. Guru BK mengenali mereka dengan memberikan komentar kepada anak, seperti saat mereka diminta menonton video di Tik Tok. (Zanti Ardi, 2021).

Gambaran umum penelitian ini ingin mengetahui seberapa pengaruh media sosial tik tok terhadap etika bagi peserta didik yang secara ketergantungan sebagai pengguna media sosial yang aktif. Karena berdasarkan data dan penjelasan diatas banyaknya dampak yang terjadi seperti menurunnya etika, terjadinya perubahan

perilaku yang ditunjukkan pada sikap, bahasa, dan pakain yang kurang pantas, hilangnya rasa malu, serta timbulnya kecanduan dalam bersosial media disebabkan seringnya menggunakan aplikasi tersebut. Dalam hal ini dapat mengakibatkan perubahan etika pelajar yang akan merugikan bagi semua pihak, terutama generasi muda Indonesia.

Sebagai kajian pendukung penelitian ini, lokasi yang akan dipilih oleh peneliti terdapat tiga tempat sekolah yakni SMAN 1 Ponorogo, SMKN 1 Jenangdan MAN 2 Ponorogo. Peneliti menemukan bahwa ketiga sekolah tersebut mempunyai jumlah peserta didik yang banyak dengan mayoritas penggunaan mediasosial yang aktif. Maka dari itu tempat tersebut cocok sebagai lokasi penelitian untuk mendukung bahan kajian oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh media sosial tiktok terhadap etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo. Maka dari itu peneliti ingin memberikan suatu masukan dan pemahaman terhadap pelajar, guru, dan sekolah untuk bisa menangani hal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui seberapa pengaruh media sosial tik tok terhadap penguatan etika bagi pelajar dan adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil dari uraian latar belakang diatas dapat dilakukan identifikasi masalah sebagaiberikut :

1. Menurunnya etika pelajar setelah mengenal media sosial tiktok.
2. Terjadinya perubahan perilaku pelajar yang ditujukan dalam segi bahasa dan pakaian yang kurang pantas dan sikap serta munculnya kecanduan.
3. Hilangnya rasa malu pelajar melakukannya demi konten yang dibuatnya.
4. Kurangnya pergaulan terhadap orang disekitar
5. Terdapat banyak konten video yang tidak pantas
6. Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah ini dilakukan supaya permasalahan yang akan dikaji pada penelitian tidak meluas. Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi peserta didik dijenjang kelas XI, di SMAN 1 Ponorogo, SMKN 1 Jenangan, MAN 2 Ponorogo. Adapun batasan masalah penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai bukti bahwa seberapa pengaruh media sosial tiktok terhadap penguatan etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo.

## **D. Rumusan Masalah**

Hasil uraian batasan masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah sebagaiberikut :

1. Bagaimana pengaruh media sosial tiktok terhadap penguatan etika warga digital bagipelajar SMA/SMK/MA Ponorogo?
2. Bagaimana Strategi Sekolah dalam penguatan etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Hasil rumusan masalah diatas peneliti dapat dilakukan tujuan penelitian sebagaiberikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap penguatan etika warga digitalbagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo
2. Untuk mengetahui Strategi Sekolah dalam penguatan etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun terdapat dua manfaat penelitian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu rujukan dan memperkaya ilmu pengetahuan untuk para pembaca mengenai, pengaruh media sosial tiktok terhadap penguatan etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu rujukan dan memperkaya ilmu pengetahuan untuk para pembaca mengenai, pengaruh media sosial tiktok terhadap penguatan etika warga digital bagi pelajar SMA/SMK/MA Ponorogo.

- a. Bagi pendidik dan peserta didik

Untuk memberikan informasi yang jelas dan solusi dari dampak pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap etika warga digital dan memberikan pemahaman dalam mengakses media sosial tiktok terdapat beretika dengan baik.

- b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tindak lanjut terhadap pengaruh media sosial tiktok terhadap etika warga digital bagipelajar SMK/SMA/MA Ponorogo.

c. agi Mahasiswa

Hasil penelitian ini akan dapat menjadikan sarana pembelajaran bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan dan pengalaman, dengan menyebarkan pengetahuan mengenai pengaruh media sosial Tik tok bagi pelajar.

